

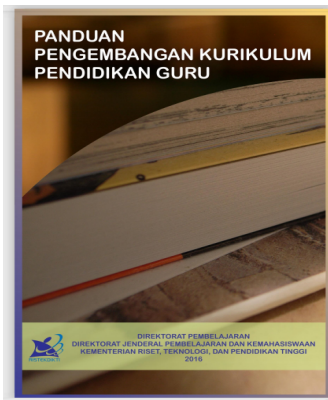


PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

WORKSHOP REDESAIN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

DR. SIGIT PURNAMA, M.PD.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kenapa kurikulum perlu direkonstruksi?
Kenapa kurikulum perlu di redesain?
Kenapa kurikulum perlu direview?
Sudah berapa buku dan aturan kurikulum yang kita baca?



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Menjawab tantangan, merespon perkembangan, mengatasi masalah



KEBIJAKAN KURIKULUM YANG MENGACU KKNi



1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik PTKI
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
9. Kep Dirjen Pendis No 706 Th 2018 Ttg PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN;



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA



1. Permendikbud No. 3/2020: SN-PT
2. Permendikbud No 4/2020: Perubahan PTN menjadi PTN-BH
3. Permendikbud No. 5/2020: Akreditasi Prodi & PT
4. Permendikbud No. 6/2020: Penerimaan Mhs Baru Program Sarjana pada PTN
5. Permendikbud No. 7/2020: Perubahan, Pembubabaran PTN dan PTS
6. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Dirlitjen Dikti, Kemendikbud, April 2020 untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka
7. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di PT, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 22 Juni 2020



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338

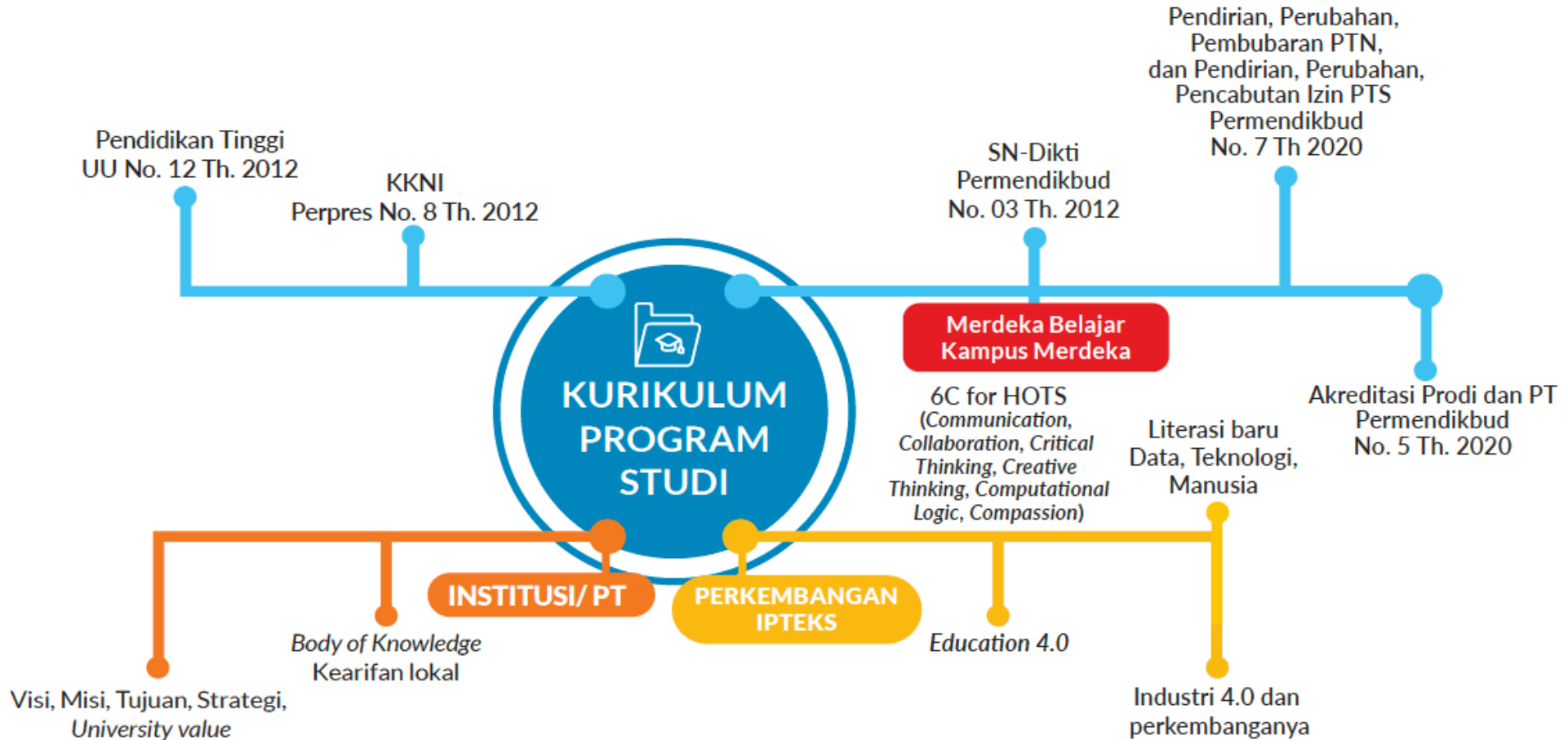


piauduin
sunankalijaga

LANDASAN HUKUM, KEBIJAKAN NASIONAL DAN INSTITUSIONAL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



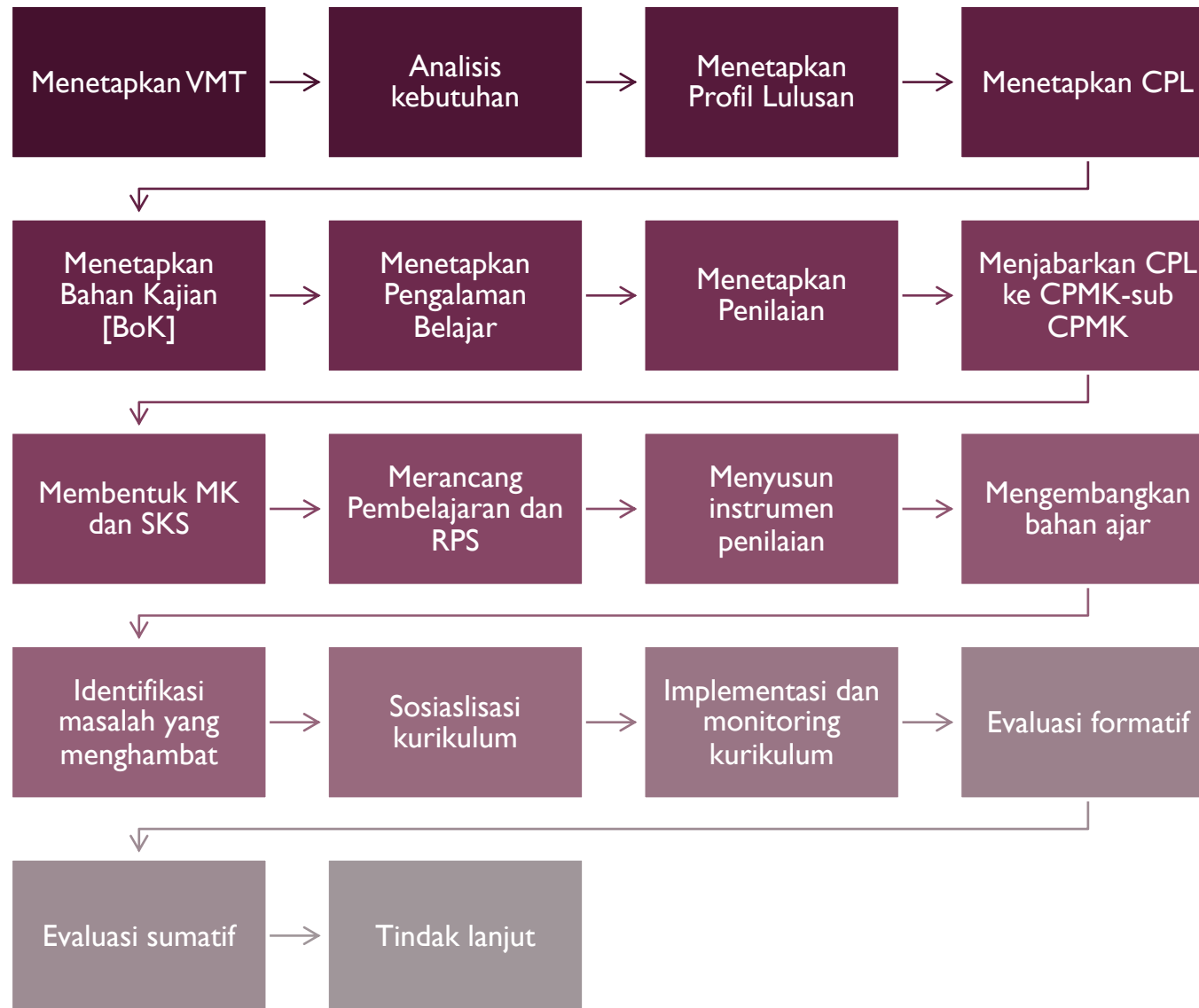
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga



Gambar 2. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

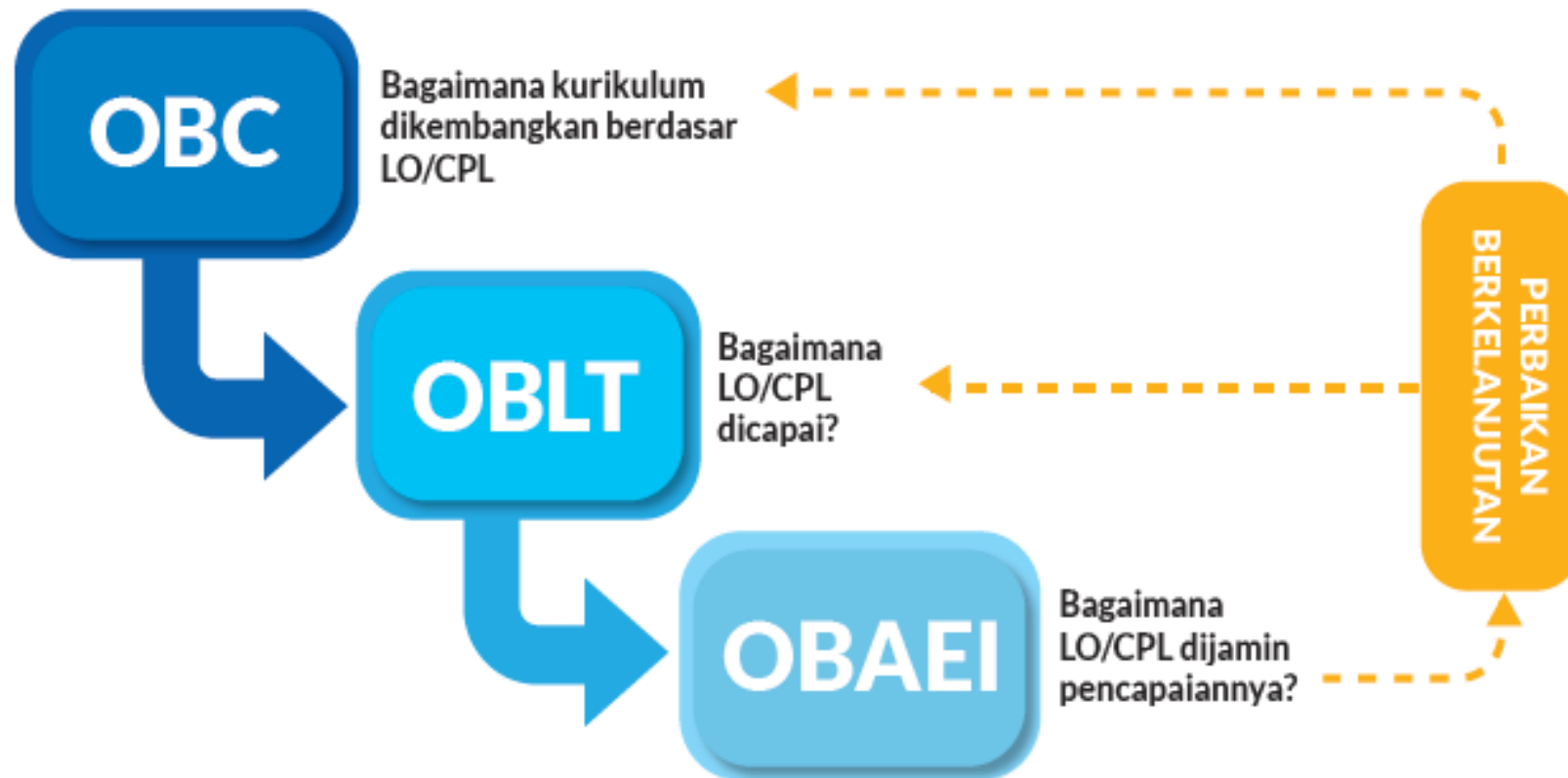


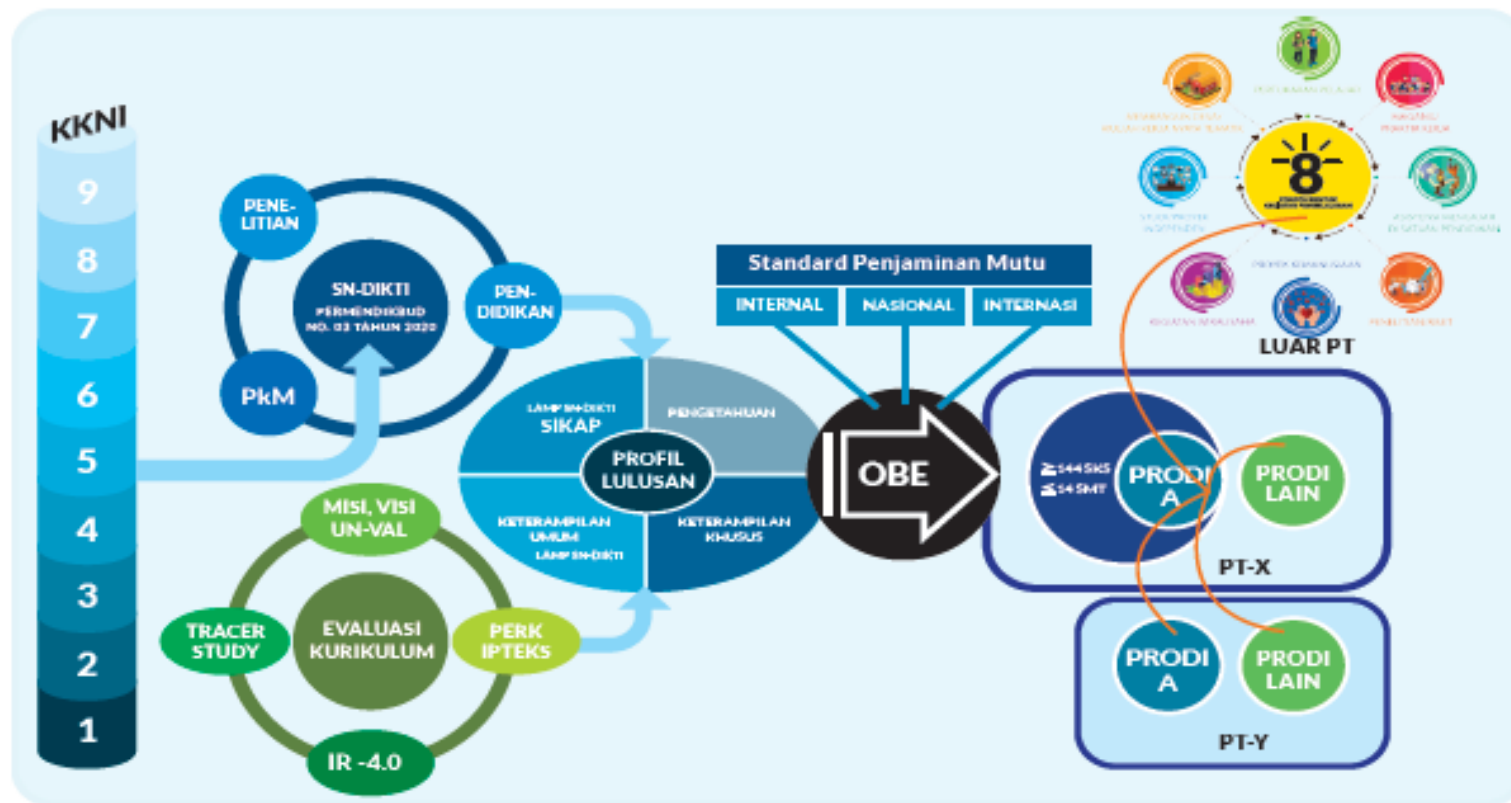
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



Gambar 3. SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum dengan Pendekatan OBE





Gambar 5. Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi : Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks).
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks).

Oleh karena itu, Perguruan Tinggi harus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan alternatif :

- Seluruh proses pembelajaran dalam program studi dilaksanakan pada PT sesuai masa dan beban belajar mahasiswa;
- Proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sisanya dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dan di luar PT.

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (*tidak berlaku untuk prodi Kesehatan*).

• •
**Apa Kewajiban
Perguruan Tinggi ?**
• •



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

1. **Pengambilan mata kuliah di luar prodi dalam prodi internal PT (Maksimal 20 sks)**
2. **Pengambilan mata kuliah di luar prodi di luar PT Asal (Maksimal 40 sks), baik melalui sistem belajar tatap muka atau melalui sistem pendidikan jarak jauh (daring/online)**

Kewajiban Perguruan Tinggi	Hak Mahasiswa
▪ Memberikan hak dan fasilitasi kepada mahasiswa mengambil mata kuliah di luar prodi selama 3 semester (kecuali prodi kedokteran/kesehatan) ▪ Menyediakan pilihan dan pengakuan sks atas pilihan kegiatan belajar mahasiswa ✓ Belajar di dalam kampus, atau ✓ kegiatan belajar lain, seperti: praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil, baik yang ditetapkan pemerintah dan/atau disetujui pimpinan PT	▪ Dapat/tidak menggunakan sebagian atau seluruh hak & fasilitasi yang disediakan PT Asal ▪ Memperoleh pengakuan kredit (sks) atas kegiatan belajar yang di lakukan di luar PT Asal

MAHASISWA DAPAT MEMILIH 8 KEGIATAN

1. Pertukaran mahasiswa
2. Magang/Praktek kerja
3. Asisten mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/proyek independen
8. Membangun desa/KKN Tematik



Pencapaian kompetensi 'di Luar Kampus'

Kegiatan		Penjelasan	Catatan
1	Magang/ praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

INDIKATOR KINERJA UTAMA PT

- Persentase lulusan yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
- Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
- Persentase dosen yang berkegiatan di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Kepmendikbud No 754 tahun 2020

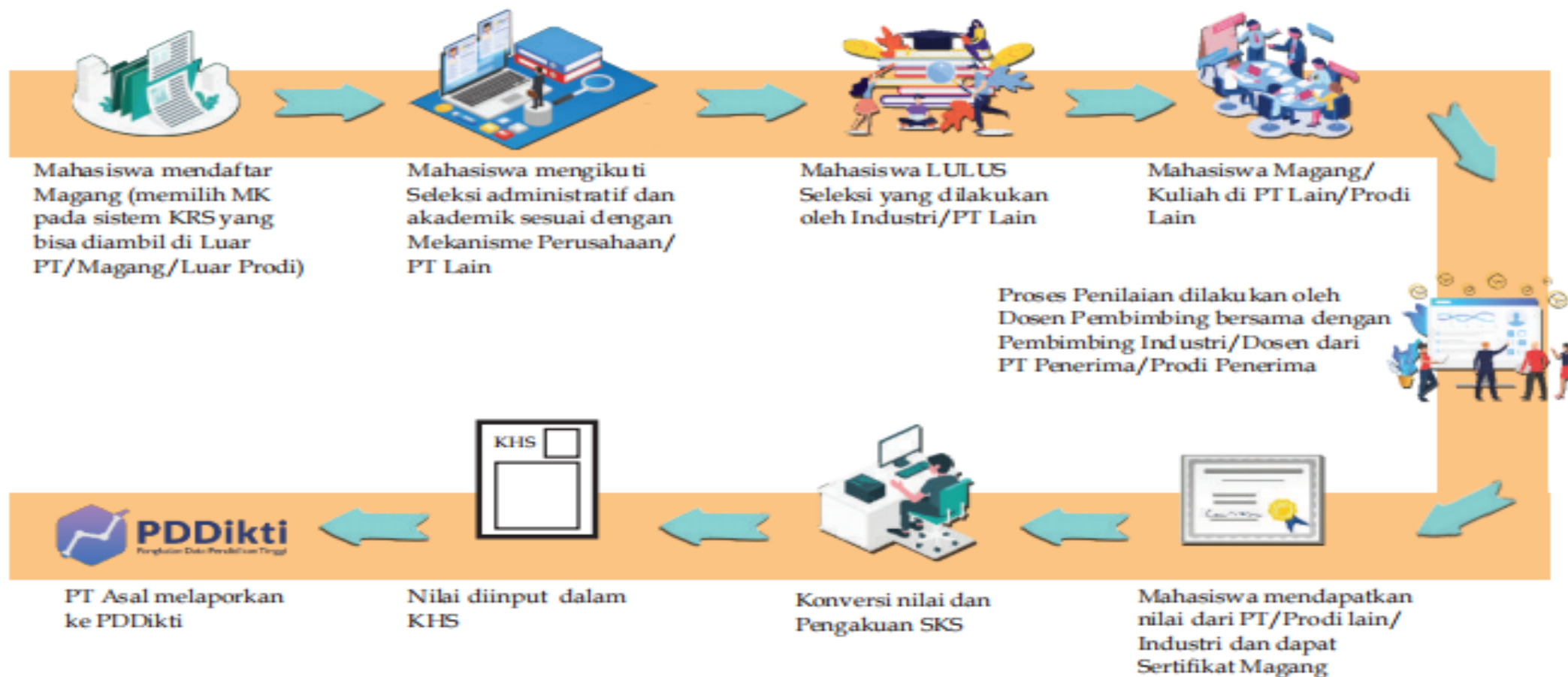


sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338

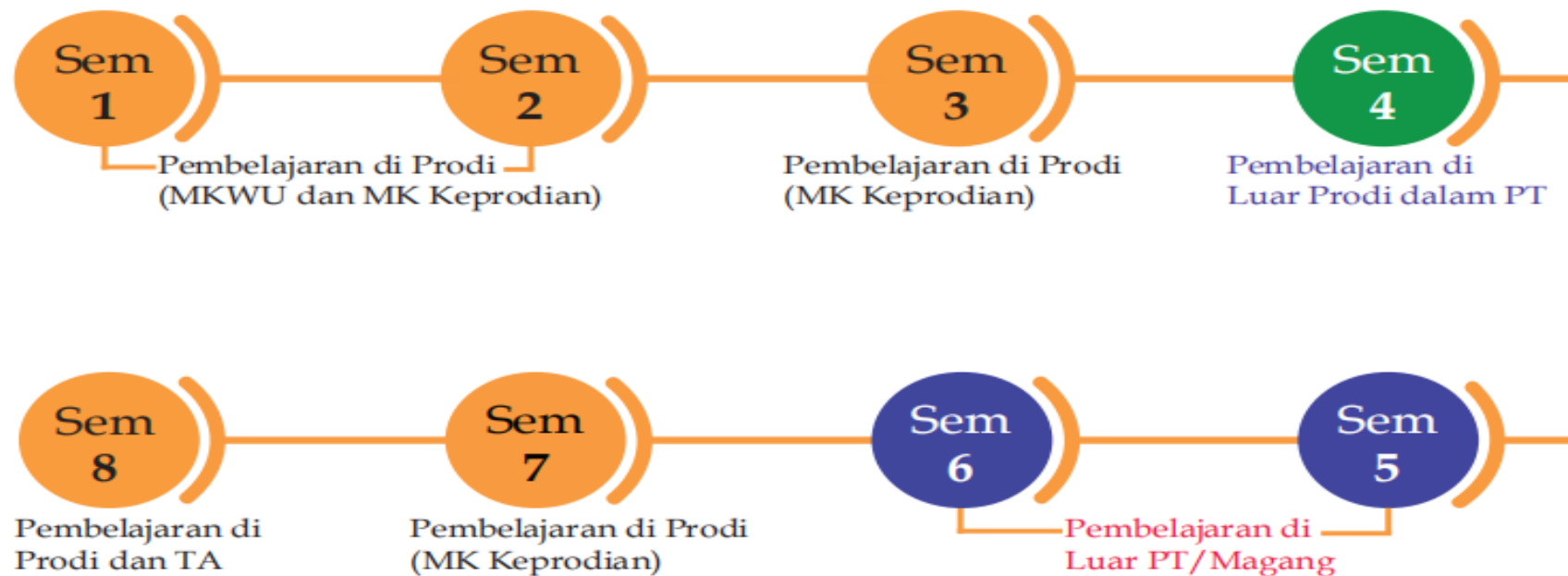


piauduin
sunankalijaga

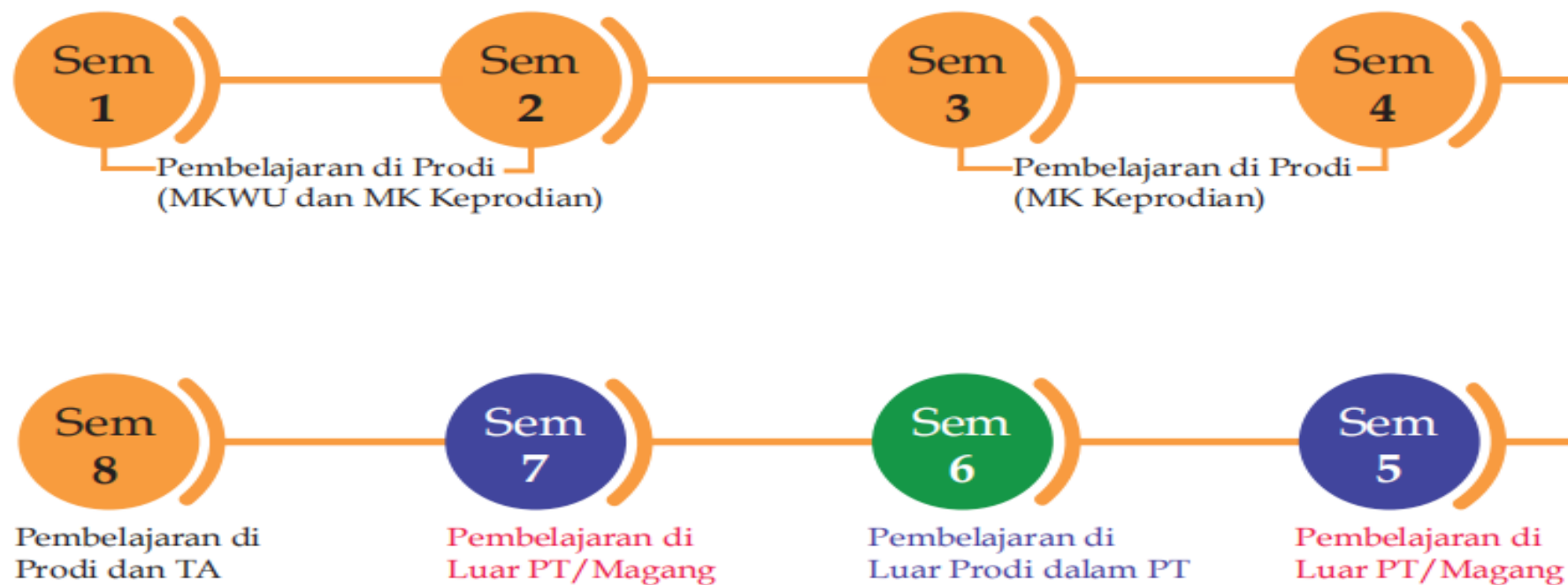
Mekanisme Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka



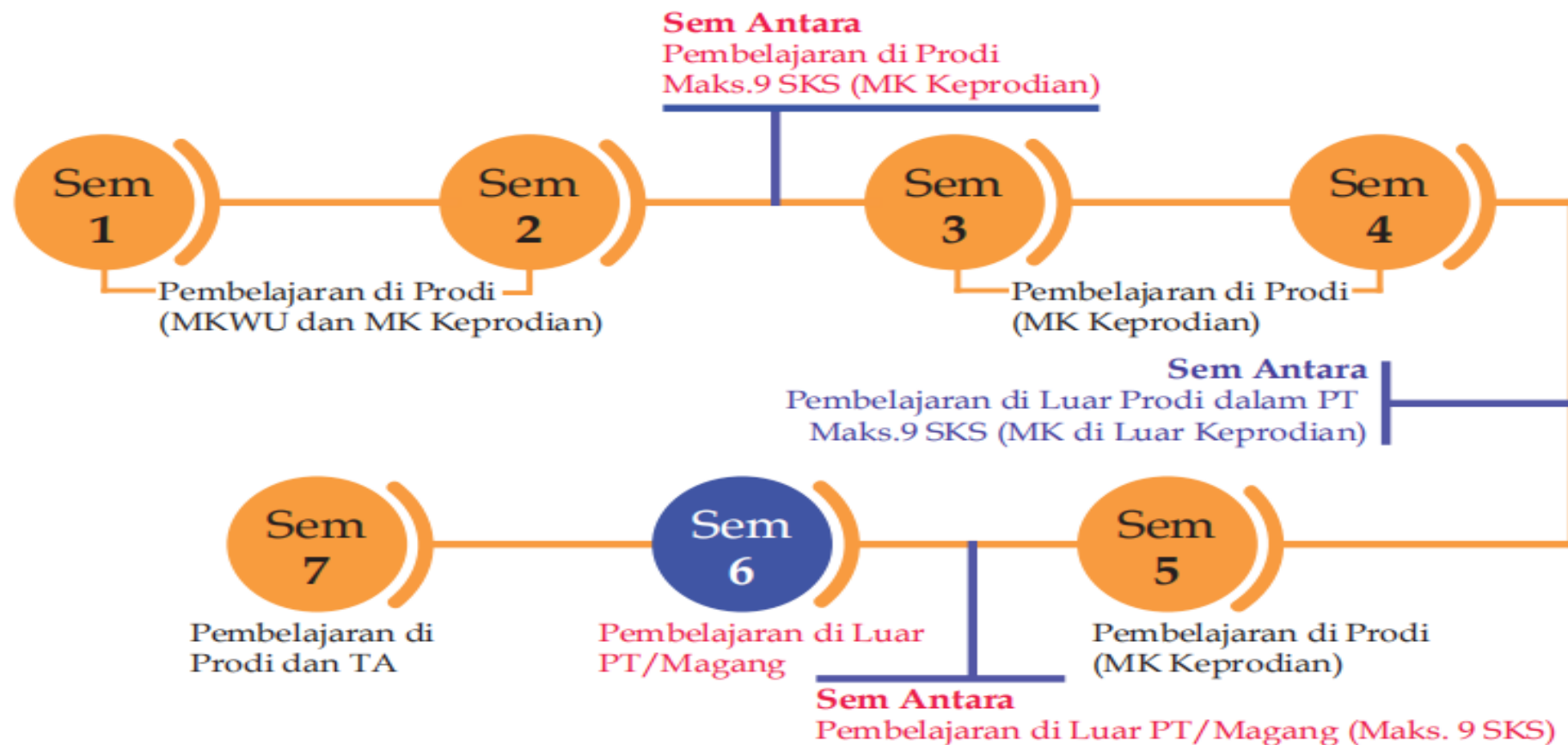
Contoh 1 Proses Belajar “Kampus Merdeka” (Model Blok Pembelajaran di Luar PT)



Contoh 2 Proses Belajar “Kampus Merdeka” (Model Non Blok Pembelajaran di Luar PT)



Contoh 3 Proses Belajar “Kampus Merdeka” (Model Percepatan)



Bagaimana Perhitungan SKS Pembelajaran di Luar Kampus ?

- Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan” bukan “jam belajar”.

- Definisi “kegiatan”:

- Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil

- Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).

- Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam tiga semester di luar kampus) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi.

- Penghitungan Satuan Kredit Semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.



KURIKULUM

adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Seperangkat rencana dan tentang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.



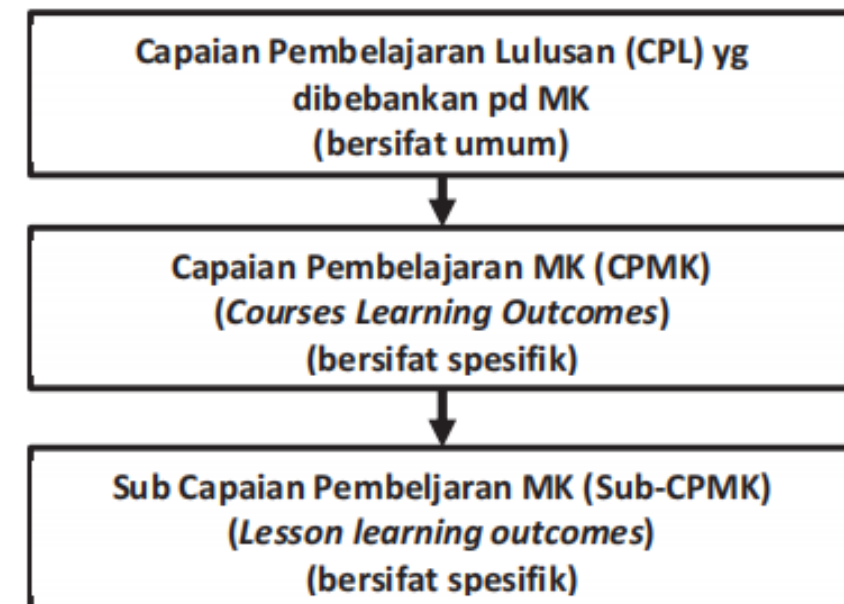
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

DEFINISI ISTILAH

- **Profil lulusan** → pekerjaan, jabatan, profesi, peran atau tugas yang akan diemban oleh seseorang yang telah lulus dari suatu program studi.
- **Deskripsi profil lulusan** → uraian atau gambaran lebih rinci tentang karakteristik tugas atau pekerjaan yang akan diemban oleh lulusan.
- **Capaian pembelajaran lulusan (CPL)** → kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang telah lulus dari program studi. Menurut SNPT (permenristekdikti 44/2015), CPL harus mencakup 4 ranah kemampuan yaitu (1) sikap, (2) kemampuan umum, (3) keterampilan khusus dan (4) pengetahuan
- **Sub-CPL** → rincian (*breakdown*) lebih lanjut dari CPL. Sub-CPL selanjutnya akan menjadi CPMK (capaian pembelajaran mata kuliah). Jadi, sub-CPL artinya sama dengan CPMK.
- **CPMK** → kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa setelah mengikuti suatu mata kuliah. Di masa lalu, CPMK disebut tujuan kurikulum.
- **Bahan kajian** → bidang atau cabang ilmu yang memiliki kaitan dengan kompetensi atau capaian pembelajaran yang akan dicapai di program studi.



Gambar 18 Perumusan CPMK dan Sub-CPMK dari CPL

(AUN-QA, 2015, pp. 16-17)

REVIU KURIKULUM PROGRAM STUDI PIAUD IAIN PEKALONGAN

DOKUMEN KURIKULUM IAPS 4.0 (9 KRITERIA)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

1. Keunggulan keilmuan prodi
2. Manfaat prodi
3. SPMI di prodi
4. Serapan lulusan prodi
5. Profil lulusan
6. CPL
7. Matrik bahan kajian
8. Matakuliah yang disusun dari bahan kajian
9. Susunan matakuliah
10. Mutu RPS
11. Perkuliahan dan Kegiatan
12. Upaya pemutaakhiran materi bahan ajar
13. Sistem penilaian



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

DOKUMEN KURIKULUM DISUSUN MINIMAL TERDIRI DARI BAGIAN-BAGIAN SEBAGAI BERIKUT:

I. Identitas Program Studi

Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

2. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Tulis landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value.

Tulis rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value.

Apakah visi sudah menarik, dapat dibayangkan, realistis dan dapat dicapai, mudah dipahami, responsive dan aspiratif?



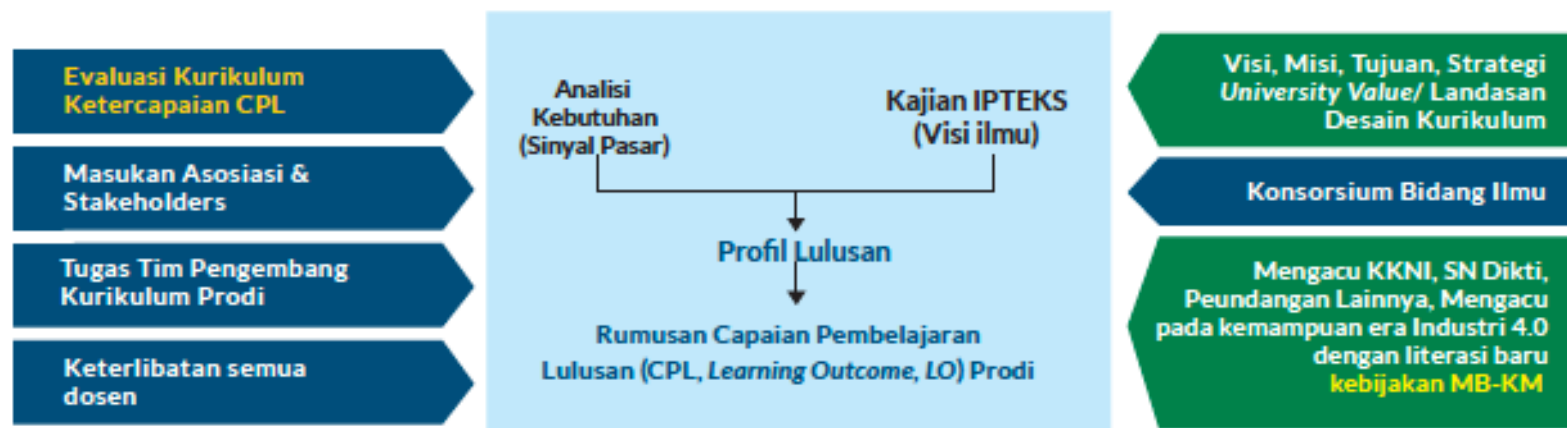
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNl sesuai dengan jenjangnya.



Gambar 8. Tahapan Pertama-Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

6. Penetapan Bahan Kajian

Tulis berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.



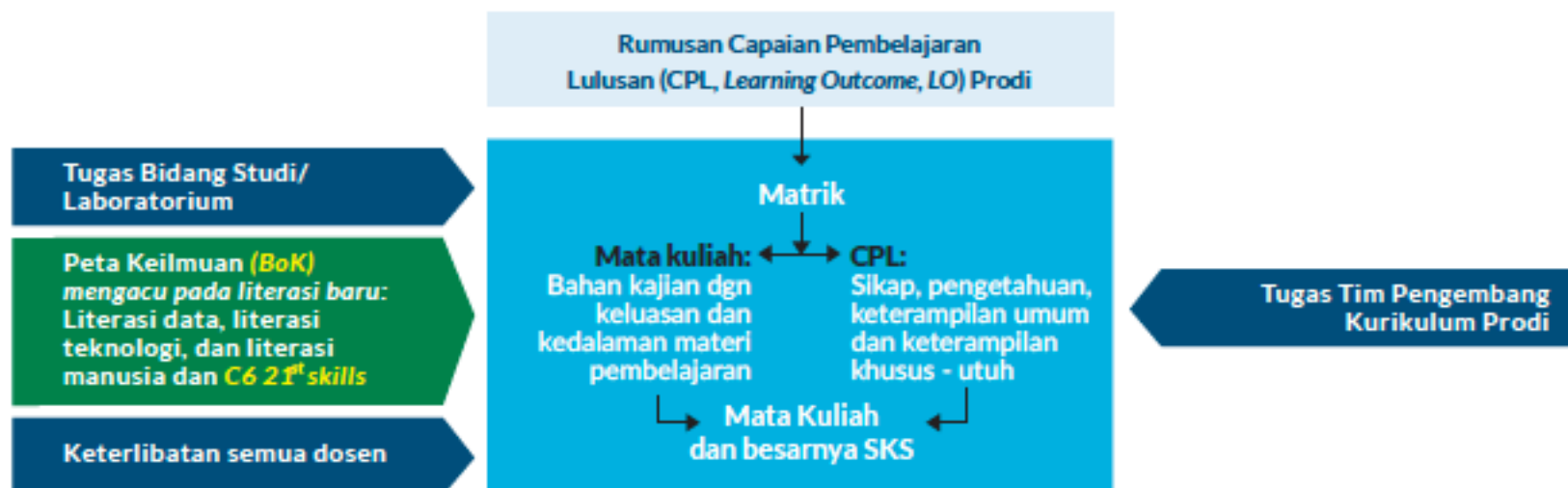
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

7. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.



Gambar 9. Tahap ke-Dua - Pembentukan Mata Kuliah

8. Matriks dan Peta Kurikulum

Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.



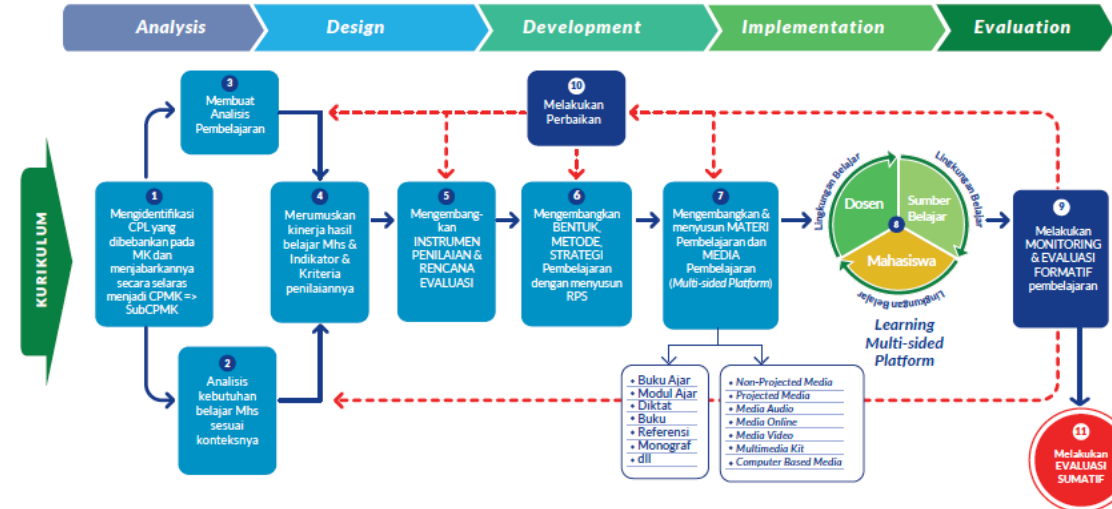
sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.



Gambar 13. Tahapan Perancangan Pembelajaran

10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

II. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

REVIEW DOKUMEN KURIKULUM TERDIRI DARI:

1. LATAR BELAKANG: ADA

2. LANDASAN DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM: ADA

(FILOSOFIS, RELIGI, YURIDIS, ILMU PENGETAHUAN)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

REVIEW KURIKULUM PRODI PIAUD

1. Terdiri dari 5 landasan

- a. Landasan filosofis
- b. Landasan Sosiologis
- c. Landasan Psikologis
- d. Landasan Historis
- e. Landasan Yuridis

4. Landasan Ilmu Pengetahuan

- Sosiologi
- Antropologi
- Psikologi
- Filsafat



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

3. Profil Program Studi: ada

Gambaran Profil Prodi secara lengkap, blueprintnya Prodi

Sebaiknya ditambahkan:

- a. Sejarah singkat
- b. Perkembangan jumlah data dosen dan mahasiswa
- c. Penghargaan yang diperoleh Prodi, dosen dan mahasiswa
(Keunggulan keilmuan prodi)

4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi: ada



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

5. PENETAPAN PROFIL LULUSAN DAN KEMAMPUAN YANG DITURUNKAN DARI PROFIL LULUSAN



Peran seperti apa setelah lulus dari program studi?

Asosiasi sudah merumuskan Profil lulusan Prodi PIAUD: Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah sebagai Pendidik pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mampu memadukan keilmuan keislaman dan keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini, memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dengan integritas yang tinggi dan dengan memenuhi profesionalisme, komunikasi yang adaptif, dan nilai-nilai universal kemanusiaan.

Profil Tambahan dari Prodi PIAUD IAIN Pekalongan:

1. Penulis Buku
2. Pendongeng
3. Lainnya: Edupreneur APE



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Sudahkah Prodi melakukan kegiatan di bawah ini?

1. Penelusuran lulusan/ alumni
2. Masukan pemangku kepentingan
3. Masukan asosiasi profesi atau kolokium keilmuan
4. Perkembangan keilmuan/keahlian ke depan

Hasil dari kegiatan di atas adalah rumusan capaian pembelajaran baru, profil lulusan

Catatan: **Edupreneur** terdiri dari 2 kata yaitu *education* bermakna pendidikan dan *entrepreneur* bermakna pengusaha atau wirasahawan

1. Edupreneur sebagai praktik wirausaha di bidang pendidikan. Seorang pengusaha atau perusahaan yang bergerak di sektor pendidikan, Edupreneur adalah wiraswasta di bidang pendidikan: seseorang yang mengatur dan menjalankan bisnis (memperbaiki atau memajukan pendidikan).
2. Edupreneur merupakan pengajar yang mengaplikasikan konsep wirausaha dalam proses pembelajaran.
3. Edupreneur adalah seseorang yang telah berprofesi sebagai pendidik bahkan sebelum mengorganisir sebuah bisnis yang berkaitan dengan pendidikan dan telah menginvestasikan waktu, energi, dan modal untuk menciptakan, mengembangkan, dan memasarkan program, produk, layanan, atau teknologi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



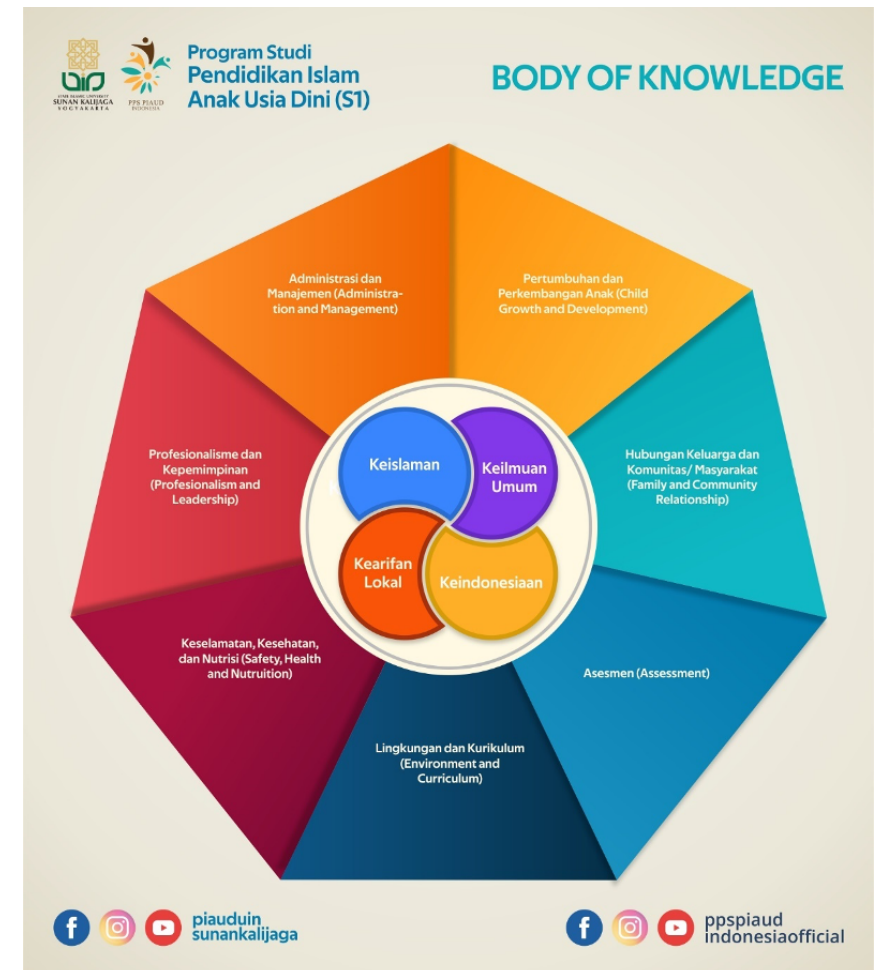
piauduin
sunankalijaga

CONTOH MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP): SNPT, ASOSIASI, PENCIRI PT, PRODI PIAUD

A	B	C	D	E	F	G
CAPAIAN PEMBELAJARAN/ LEARNING OUTCOMES STRATA SATU (S1) PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Capaian Pembelajaran (learning outcome) Prodi PIAUD mempertimbangkan deskripsi generik dan spesifik serta masing-masing profil lulusan Prodi PIAUD menetapkan capaian pembelajaran lulusan yaitu aspek nilai, pengetahuan dan ketrampilan dengan penjabaran sebagai berikut:						
NO	KKNI (SKL/CPL/LO)	SNPT	LO PENCIRI PT	LO KHUSUS PPS PIAUD	LO PRODI PIAUD	SUB LO PRODI PIAUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SIKAP DAN TATA NILAI						
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan spiritual, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan sebagai pendidik anak usia dini berdasarkan agama, moral, dan etika, memiliki rasa empati, simpati, dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, kearifan lokal, pendapat atau temuan orisinal orang lain [S1]	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
2	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			2. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, berkontribusi secara aktif, kreatif, saintifik dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, serta	2.1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;

7. PEMETAAN BAHAN KAJIAN

merupakan *body of knowledge* program studi
untuk mencapai Capaian Pembelajaran Prodi:
perlu mengacu dengan asosiasi
Ada 16 MK
BOK Asosiasi/ PPS PIAUD Indonesia (sudah di HAKI kan)



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

CP Asosiasi: 1. Menguasai Konsep Teoritis Pendidikan Anak Usia Dini Yang Terintegrasi Dengan Nilai-nilai Keislaman, Keindonesiaan, Dan Kearifan Lokal Secara Mendalam.

MK 1. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (4 SKS)



(1) Hakikat, Karakteristik AUD (2) Pembentukan Karakter AUD (3) Tahapan Pertumbuhan & Perkembangan AUD (4) Konsep Fitrah AUD (5) Potensi Lahiriyyah Manusia (An-Nahl: 78), (6) Potensi Indrawi dan Potensi Akal, (7) Konsep Perkembangan dalam Islam (Al-Insyiq:19; Al-Mukminum:12-15), (8) Peran Orang Tua Bagi Perkembangan Anak, (9) Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang, (10-11) Teori - teori Perkembangan AUD, (12) Hakikat, Tujuan dan Fungsi PAUD, (13) Konsep PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (14) Program PAUD (15) Tokoh PAUD, (16) Ruang Lingkup dan satuan pendidikan PAUD, (17) Landasan Filosofis, Landasan Yuridis, Landasan Konseptual, Landasan Operasional PAUD, (18) Urgensi dan Sejarah PAUD, (19) PAUD di Mancanegara, (20) Miskonsepsi dan Problematika PAUD, (21) Kebijakan PAUD, (22) Pendidik dan Peserta Didik PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (23) Hubungan Orang Tua dan Guru, (24) Isu-isu Penelitian Perkembangan, (25) Metode Penelitian Perkembangan (26-27) Multiple Intelligence (28) Neurosains



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

MK 2. Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (4 SKS)

(1) Pertumbuhan Fisik (Pre-Natal, Natal, Pasca-Natal, Hukum-Hukum Pertumbuhan, Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan Fisik) (2) Perkembangan Motorik Halus (Definisi, Tujuan, karakteristik dan Manfaat), (3) Perkembangan Fisik Motorik dalam Literatur Islam (QS. al-Mu'minun/23: 12-14, QS. al-Baqarah/2: 233, QS. al-Rum/30: 54), (4) Tinjauan psikologi Qurani fisik motorik anak (Sabiyun, Thifl, Walad), (5) Aspek-Aspek Perkembangan Motorik Halus, (6-7) Tahapan Perkembangan Motorik Halus, (8) Scribbling and Painting, (9) Hand Writing Stage, (10) Scissor Stage, (11) Self Help Skill, (12-13) Senam, (14) Media untuk Pengembangan Motorik Halus, (15) Permainan untuk meningkatkan Motorik Halus, (16) Perkembangan Motorik Kasar, (17) Aspek-Aspek Pengembangan Motorik Kasar, (18) Tahapan Perkembangan Motorik Kasar, (19) Teaching Space Awareness, effort concept and Relationship, (20) Chasing, Fleeing, Dodging, Jumping, Landing, Rolling and Balancing, (21) Weight Transfer, Kicking, Throwing, catching, Volleying, Dribbling, Striking with Racket and Paddle, (22) Games AUD, (23) Gerak dan lagu, (24) Kecerdasan Kinestetika (25-26) Program stimulasi fisik motorik anak usia dini (27) Assesmen pertumbuhan dan perkembangan Fisik-motorik anak (28) Problematika Penelitian Fisik Motorik anak

MK 3. Perkembangan Kognitif Anak (4 SKS)

(1) Perkembangan Kognitif (Definisi, Konsep, Tujuan dan Manfaat), (2) Perkembangan Kognitif dalam Literatur Islam (Imam Al-Ghazali, Al-Baqarah : 164, Q.S. Shad: 29, Q.S. Al-Isra: 106, Q.S. Az-Zumar: 9 (3) Aspek-Aspek Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini), (4) Tahapan Perkembangan Kognitif AUD, (5) Perkembangan Kognitif AUD menurut STPPA anak usia 0-6 tahun, (6) Teori Kognitif Bloom dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD, (7) Teori Critical Thinking dan Creative Learning dalam Pembelajaran AUD, (8) Teori Metakognisi dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD, (9) Implementasi Neurosains pada Pembelajaran AUD, (10) Pendekatan Sosial Kognitif: belajar, mengingat, konseptualisasi, (11-14) Pengembangan Matematika Permulaan AUD, (15-18) Pengembangan Sains Permulaan, (18-21) Media Pengembangan Kognitif AUD, (22-23) Program stimulasi untuk Pengembangan Kognitif AUD, (24) Observasi Perkembangan Kognitif AUD, (25) Assesmen Perkembangan Kognitif AUD (26) Memprediksi IQ AUD, (27) Kecerdasan Logika matematika (28) Problematika Penelitian Kognitif Anak



MK 4. Perkembangan Moral dan Agama Anak (4 SKS)



(1) Perkembangan nilai agama dan moral, (2) Teori utama perkembangan agama dan moral: islam, umum, developmentalist, (3-5) Karakteristik moral anak: akidah, ibadah (syariah), akhlak dalam Q.S Al Ahzab/33:21 dan hadist, ulama, cerita sahabat nabi (6) Nilai- nilai dalam diri anak: kejujuran, kebohongan, curang (7-8) Tahap perkembangan agama dan moral (QS: Al-Nahl:78, QS: Luqman: 14, Hamka, QS: Al Isra: 23, Al Maidah : 2, Al-Ghzali, (9-10) Hubungan kognitif dalam perkembangan moral: Elizabeth Hurlock, Piaget, Kohlberg, (11-13) Komponen sikap dalam perkembangan moral (Al-Qur'an surat al-Baqarah [2] ayat 128, surat Ibrahim [14] ayat 40, surat al-Furqan [25] ayat 74, surat ash-Shofat [37] ayat 100, dan surat Al-Ahqaf [46], (14) Pendidikan Karakter: moral Knowing, moral feeling, moral action, (15) Budaya dan penanaman moral, (16) Adab dalam Islam, (17) Efek negatif dan hambatan dalam perilaku moral, (18) Pencegahan Radikalisme pada anak (19-20) Metode dan Strategi pembelajaran Nilai Agama dan Moral AUD, (21-22) Stimulasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral AUD (23) Implikasi pedagogis perkembangan Nilai agama dan moral (QS: Al'Araf:172, QS: Ar-Rum: 30, QS: An-Nahl: 64, QS: Al-Baqarah:10, HR. Ibn Hajar dan Baihaki dari Abi Hurairah), (24) Kajian STPPA Nilai Agama dan moral anak (25) Asesmen perkembangan Nilai Agama dan moral, (26) Kecerdasan Spiritual, (27) Kecerdasan Eksistensial, (28) Problematika Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak



CP Asosiasi: 1.

MK 5. Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (4 SKS)



(1) Perkembangan bahasa anak, (2) Teori-teori pengembangan bahasa (teori barat dan islam) : Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Hadist riwayat HR Bukhori muslim dan tirmidzi, Aitchison, Schaerlaekens, Chomsky (3) Teori pemerolehan bahasa: Bahasa Ibu, Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Teori Linguistik, behavioral, naturasional, preformasionis, psikososiolinguistik (4) Pemerolehan bahasa pertama (bawaan), (5) Pemerolehan bahasa kedua (lingkungan), (6) Perkembangan kemampuan Bahasa lisan, (7) Perkembangan kemampuan Bahasa tulisan, (8) Memahami fonologi dan morfologi, (9) Sintaksis dan semantik, (10) kemajuan dalam pragmatik, (11) Kosa kata, tata bahasa, kesadaran metalinguistik, (12) Sistem aturan berbahasa dalam Al Quran dan hadist, (13) Literasi anak, (14) Pendekatan whole language, (15-16) Kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di PAUD (Reading aloud, mendongeng), (17-18) Program Stimulasi perkembangan bahasa anak, (19) Kajian STPPA perkembangan bahasa, (20-22) Media pembelajaran pengembangan bahasa di PAUD: audio, visual dan audio visual (23) Penilaian pengembangan bahasa, (24) Implementasi Strategi Pengembangan Bahasa, (25-26) Metode baca tulis Al-Quran, hadist, (27) Kecerdasan verbal linguistik, (28) Problematika penelitian perkembangan bahasa anak



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

MK 6. Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak (4 SKS)

(1-2) Perkembangan Sosial Emosional : konsep, teori, tahapan (3) Konsep diri: fisik, karakteristik, motivasi individual, dan keunikan masing-masing anak, (4) Efikasi Diri: menumbuhkan kepercayaan diri (5) Pengembangan regulasi emosi : perspektif al-Qur'an (Al-Qashash ayat 15-16, Al-Baqarah ayat 153, Az-Zumar ayat 10 dan Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah (HR.Bukhari, no.6116), (6) Pemodelan respons emosi, (7) Temperament dan perkembangan; faktor yang mempengaruhi temperamen [hereditas, lingkungan]; Kestabilan temperament, (8) Attachment (kelekatan pada anak) (9) Overlabeling : Pemberian peringatan pada anak, (10) Identitas sosial : Gender dan etnik; perkembangan identitas etnik; perbedaan individual dalam identitas etnik; Sexism dan Rasism, (11-12) Teori tipe gender dan perkembangan peran gender; pendidikan sex dalam Islam, (13) Disiplin diri: Peraturan, penerapan dan konsekuensi, reward and punishment (14-15) Perkembangan perilaku prososial dan antisosial, (16) Pengembangan perilaku positif anak melalui komunikasi verbal, (17-18) Teori kolektivisme dan individualisme : hubungan teman sebaya dan persahabatan, (19-20) Pengetahuan, keterampilan, kompetensi, kecerdasan interpersonal (sosial), kecerdasan intrapersonal (21) Keterampilan self help : membangun ketahanan pada anak, (22) Asesmen Perkembangan sosial emosional anak, (23) Implikasi Pengendalian diri (self-control) dalam pembelajaran, (24) Kajian STTPA Sosial Emosional: Permendikbud 137 dan 146, (25) Perencanaan dan implementasi strategi yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang positif, (26-27) Program stimulasi sosial emosional untuk anak usia dini (28) Problematika penelitian sosial emosional anak

MK 7.Perkembangan Seni Anak (4 SKS)

(1) Perkembangan Seni Anak Usia Dini, (2) Perkembangan Seni dalam Literatur Islam, (3) Kajian Perkembangan Seni dalam STPPA, (4) Tahap Perkembangan Seni Anak, (5) Kreativitas, (6) Ekspresi Kreativitas Anak, (7) Kreativitas Warisan atau Dipelajari, (tradisional) (8) Hubungan Kreativitas dengan Intelektual (creative thinking), (9) Periode Penting Kreativitas, (10) Pengaruh Budaya dan Lingkungan dalam Perkembangan Seni Anak, (11) Pendekatan dalam pembelajaran seni (12-14) Seni Tari: unsur, jenis, pengembangan, teknik rias (15-17) Seni Musik: unsur, alat musik, suara (18-20) Seni Rupa: unsur, tahapan, teknik dalam karya seni rupa, kaligrafi (21-23) Seni Peran: unsur, media penunjang, ragam main peran, (24) Asesmen Perkembangan Seni Anak Usia Dini (25) Implementasi strategi pendidikan seni anak usia dini, (26-27) Program stimulasi pendidikan seni anak usia dini (28) Problematika penelitian seni

MK 8. Bermain dan Permainan (4 SKS)

(1-2) Teori bermain dalam perspektif klasik (teori surplus energi, teori rekreasi, teori rekapitulasi, teori sublimasi, teori reinkarnasi, teori praktis), (3-4) Teori bermain dalam perspektif kontemporer (Modern): Teori Psikoanalisis (Sigmund Freud), Teori Kognitif Piaget, Teori kognitif Vygotsky, Teori Kognitif Bruner, Teori singger, Teori Bateson, (5) Teori bermain dalam perspektif Islam (Imam Al Ghazali, teori pembagian 3 jenjang pendidikan dalam 7 tahun pertama), (6) Pentingnya bermain untuk perkembangan Anak, (7-8) Tahapan bermain (menurut Piaget, Parten, Hurlock, Smilansky dan Shefatya, (9-10) jenis-jenis bermain (Bermain Sensori Motor, Bermain Peran, Bermain aktif, Bermain pasif), (11-12) Jenis permainan (independent play, onlooker play, parallel play, asosiative play, cooperative play, unoccupied play, (13) Perbedaan Individu dalam Bermain: Faktor Gender dan Bermain, Faktor Lingkungan dan bermain, Personalitas dan Bermain, Faktor Budaya dan Bermain, (14) Permainan tradisional untuk AUD, (15) Permainan modern untuk AUD, (16) Lingkungan bermain untuk AUD (Syarat Lingkungan Bermain, Lingkungan dan Alat Bermain Indoor, Lingkungan dan Alat Bermain Outdoor), (17) Strategi Menciptakan Lingkungan Bermain, (18) Konsep Alat Permainan Edukatif, (19) APE tradisional dan modern, (20-21) APE untuk anak berkebutuhan khusus, (22-23) Pengembangan APE, (24-25) Peran guru dan perencanaan dalam kegiatan bermain untuk AUD, (26) Permainan berbasis islami, (27) Terapi melalui permainan, (28) Problematika penelitian bermain permainan pada anak

MK 9. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (4 SKS)



(1) Konsep anak berkebutuhan khusus, (2) Konsep anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan, (3) Prevalensi anak berkebutuhan khusus, (4) Faktor-faktor berkebutuhan khusus, (5) Identifikasi dan Klasifikasi anak berkebutuhan khusus, (6) Keterbatasan Fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) (7) Gangguan motorik (dispraksia, celebral palsy) (8-9) Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular) (10) gangguan bicara dan bahasa (speech delay), (11-12) Gangguan mental (Skizofrenia, kleptomania, Obsesif-kompulsif), (13) Gangguan interaksi sosial, ADHD (14-15) gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), (16) Gangguan spektrum autisme (autistic, sindrom asperger), (17) Down Syndrom, (18-20) Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia (21) Gifted and talented, (22) Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus, (23) Intervensi, terapi, bimbingan, konseling, (24) Paud inklusi, (25) Keistimewaan anak berkebutuhan khusus dalam Islam, (26) PPI (Program pembelajaran individual), (27) Strategi pembelajaran ABK, (28) Problematika penelitian anak berkebutuhan khusus



CP ASOSIASI 2. Menguasai Konsep Teoritis Hubungan Keluarga Dan Komunitas Dengan Anak Usia Dini Secara Mendalam, Dengan Memperhatikan Konsep Hubungan Keluarga Dan Komunitas Dalam Perspektif Islam, Budaya Kedaerahan, Serta Kemajuan Teknologi.

MK 10. Pendidikan Keluarga (4 SKS)



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

(1) Konteks Perkembangan, (2) Pendidikan Keluarga: Q.S At-Tahrim ayat 6, Ash-shaffat ayat 100-102, (3) Tipe Pengasuhan [Authoritarian, Authoritative, Permissive, Demokratis], (4) Tipe Pengasuhan berdasarkan Budaya, (5-8) Parenting, [Pengasuhan ala Barat dan Timur, brain based parenting, Positive Parenting, Intentional Parenting, Toxic Parenting, Dual Career Family], (9) Prophetic Parenting, islamic parenting, (10) Peran Ayah dalam Pengasuhan, (11) Non Parental Child Care, (12-14) Keluarga [Konsep Keluarga, Keluarga Sebagai Sistem Sosial, Struktur Keluarga, Pola Organisasi Keluarga, Fungsi Keluarga, Sosialisasi Keluarga], (15-16) Saudara [Hubungan Dengan Saudara, Pengaruh Saudara, Perbedaan dalam Keluarga, Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan Anak], (17) Peran/ Pendampingan Orang tua dalam menghadapi ABK (18-19) Teman Sebaya [Konsep Teman Sebaya, Fungsi Teman Sebaya, Teman Sebagai Agen Sosialisasi, Perkembangan Pergaulan dengan Teman Sebaya, Perbedaan Individual dalam Teman Sebaya], (20-21) Sekolah [Sekolah Sebagai Agen Sosialisasi, Sekolah dan Perkembangan Anak, Faktor Penentu Efektifitas Sekolah], (22) Pendidikan dan Transisi Perkembangan, (23) Sex Education, (24) Pendidikan Anak di Era Digital, (25) Televisi dan Media, Perkembangan dalam Literasi Media, Potensial Efek yang Tidak Diinginkan dari Media (Televisi), Media (Televisi) Sebagai Media Pendidikan, (26) Komputer dan Internet di Dalam Kelas, (27) Manfaat dan Bahaya Internet dalam Pendidikan Anak, (28) Problematika penelitian Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

(1) Hakikat asesmen dan evaluasi (perbedaannya), (2) Tujuan asesmen: Mengetahui perkembangan anak, Screening, evaluasi program, (3) Prinsip umum dalam melakukan asesmen pada AUD, (4) Ruang lingkup asesmen pada AUD sesuai 6 aspek perkembangan AUD, (5-6) asesmen formal: karakteristik (Tes Terstandar/ Standardize Test), kelemahan dan kelebihanannya, (7-9) Jenis-jenis asesmen formal: skrining tes, Diagnostik Tes, Readiness Test, Achievement Test, (10-12) asesmen informal: Asesmen Otentik, karakteristik, kelemahan dan kelebihanannya, (13-17) Metode/teknik dalam asesmen: Catatan Anekdote, Running Record, Time Sampling, Even Sampling, rubrik, checklist, rating scale, specimen record, audiotapes dan videotapes, (18) Metode Percakapan, (19) Metode Unjuk Kerja, (20) Metode Hasil Karya, (21) Penilaian Portofolio, (22-26) instrumen penilaian sesuai aspek perkembangan, (27) Analisa dan pelaporan hasil, (28) Problematika penelitian mengenai asesmen

CP ASOSIASI 4. Menguasai konsep teoritis kurikulum, pembelajaran, dan penataan lingkungan belajar di PAUD secara mendalam.



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

MK 12. Kurikulum dan Pembelajaran (4 SKS)

(1) Hakikat kurikulum dan pentingnya kurikulum di PAUD, (2) perkembangan kurikulum PAUD di Indonesia (Kurikulum tahun 1984, 1994, KBK (2004), 2009, dan kurikulum 2013), (3) DAP ((Developmentally Appropriate Practice) , Brain Based Learning, (4-6) gagasan kurikulum PAUD: Maria Montessori, Sylvia Ashton-Warner, Caroline Pratt, Constance Kamii and Rheta DeVries, Carl Bereiter and Siegfried Engelmann (7) Program Pendidikan AUD: Bank street Approach , High/Scope, (8) Creative Curriculum , Reggio Emilia , (9) Project Based, BCCT (10) Hakikat pembelajaran PAUD, Prinsip Pembelajaran AUD, Karakteristik Belajar AUD (11-12) Metode Pembelajaran di PAUD (bercerita, karya wisata, demonstrasi, proyek, bermain peran, tanya jawab, bercakap-cakap, dll) (13-14) Model Pembelajaran di PAUD (area, sentra, kelompok dengan kegiatan pengaman, sudut, klasikal), (15) Permendikbud 137 tahun 2014, Permendikbud 146 tahun 2014, (16) Pendekatan Saintifik dan STEAM di PAUD (18) kurikulum TPA (Taman Penitipan Anak) berbasis muatan lokal (19) Kurikulum KB (kelompok Bermain) berbasis muatan lokal (20) Kurikulum TK (Taman Kanak-kanak) /RA (Raudhatul Athfal) berbasis muatan lokal, (21-23) penyusunan dokumen I KTSP PAUD (Dokumen 1 : visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan), (24-27) Penyusunan dokumen II KTSP PAUD (Program Semester, RPPM, RPPH dengan berbagai model pembelajaran), (28) Problematika penelitian kurikulum dan pembelajaran.



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

CP Asosiasi: 4.

MK I3. Pengelolaan Lingkungan Belajar (3 SKS)

(1) Konsep Pengelolaan Lingkungan Belajar di PAUD, (2) Prinsip, Tujuan, dan pentingnya Pengelolaan Lingkungan Belajar, (3) Pengelolaan lingkungan belajar dalam implikasinya pada kegiatan pembelajaran (pentingnya mengenal karakteristik anak usia dini, cara belajar AUD, dan prinsip pembelajaran di PAUD), (4-6) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TPA (Prinsip Penataan Ruangan / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal) , (7-12) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di Kelompok Bermain (Prinsip Penataan Ruangan / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal), (13-14) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TK / RA (Prinsip Penataan Ruangan / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal), (15-16) Desain & setting Area lingkungan Di Luar Kelas (spesifikasi lokasi, ukuran, keamanan, Jenis Permainan & Perlengkapan Alat Luar Kelas), (17) Problematika penelitian mengenai pengelolaan lingkungan belajar



CP ASOSIASI 5. Menguasai konsep teoritis keselamatan, kesehatan dan nutrisi secara mendalam yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini.

MK 14. Keselamatan, Kesehatan Dan Nutrisi (4 SKS)



(1) Manajemen keselamatan, (2) Pencegahan cedera, (3) Respon Tindak Lanjut dari Cedera, (4-5) Penganiayaan: pelecehan, penelantaran dan kekerasan serta kajian UU perlindungan anak, (6) Kecerdasan ketahanan-malangan (Adversity Quotient), (7) Prosedur tanggap darurat: Merencanakan pendidikan kesehatan dan keselamatan anak, (8) Self-Healing, (9) Konsep kesehatan dan gaya hidup sehat (Al Baqarah ayat 168, Al-An'am ayat 141, An-Nahl ayat 14), Hadist (10-11) Pengamatan dan penilaian kesehatan anak: Screening, (12) Kondisi umum yang mempengaruhi kesehatan anak-anak (masalah kesehatan anak), (13) Proses infeksi dan pengendalian lingkungan, (14-15) Identifikasi dan pencegahan penyakit menular, (16) Sanitasi, (17-18) Menciptakan lingkungan yang berkualitas : indoor dan outdoor, (19) Pemilihan dan persiapan makanan, (20) Nutrisi yang menyediakan energi (karbohidrat, lemak, dan protein), (21) Nutrisi yang meningkatkan pertumbuhan jaringan tubuh (proteins, minerals, water), (22) Nutrisi yang mengatur fungsi tubuh (vitamin, mineral, protein), (23) Gangguan perilaku makan pada anak, (24-25) Pengembangan menu sehat, menarik dan menyenangkan untuk anak, (tradisional) (26) Pengaturan makanan untuk anak berkebutuhan khusus, (27) Adab dalam makan dan minum dalam Islam, (28) Problematika penelitian keselamatan, kesehatan dan nutrisi pada anak



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

CP ASOSIASI 6. Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan kepemimpinan bagi pendidik dan tenaga kependidikan secara mendalam.

MK 15. Profesionalisme dan Kepemimpinan (4 SKS)



(1) Profesionalism dan pengembangan professionalism, (2) Profesionalism dalam islam (3) Pendidik dan tenaga kependidikan profesional, (4) Ayat-ayat tentang kepemimpinan, sirah nabawiyah (5) profesional ethic, (6-7) kompetensi personal Guru PAUD (profesional, pedagogik, kepribadian, sosial), (8) Pengembangan Kepribadian berkarakter, (9) Mengembangkan portofolio, (10) Hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, (11) Definisi leadership, perbedaan leadership dan management, (12) Kepemimpinan dalam Pendidikan AUD, (13) Kualitas personal Leader dalam PAUD, (14-15) Teori, Model dan style leadership, (16) Kemampuan komunikasi: memenuhi kebutuhan Orang lain dan kebutuhan pribadi, (17) Kemampuan resolusi konflik, (18) Kemampuan mengambil keputusan, (19) Kemampuan kolaborasi, (20) Kemampuan pengembangan profesional, teacherpreneur (21) Prinsip etik kepemimpinan (22-23) Pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif islam: definisi, kedudukan, tugas, syarat, sifat (24) Perlindungan hukum profesi Guru, (25-27) Best practice kepala dan pendidik PAUD (Internasional, nasional, lokal), (28) Problematika Penelitian mengenai Profesionalisme dan kepemimpinan pendidik dan tenaga kependidikan



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

CP ASOSIASI 7. Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini.



MK 16. Administrasi dan Manajemen (4 SKS)

(1) Konsep Administrasi & Manajemen; (2) Teori Manajemen Pendidikan; (3) Bidang Manajemen Pendidikan; (4) Fungsi Administrasi & Manajemen: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan; (5) Prinsip-Prinsip Manajemen; (6) Proses/Prosedur Manajemen; (7) Perencanaan (jangka pendek, jangka panjang, perencanaan nasional, regional, lokal); (8) Manajemen Sarana Prasarana: a. Pengadaan; b. Pengelolaan/penataan; c. Perawatan dan penggunaan; (9) Manajemen Kepegawaian: Kepemimpinan dan Struktur Organisasi; (10) Manajemen Personalia (Hak dan kewajiban administratif UU ASN) : Perencanaan SDM, Rekrutmen, Administrasi, Penempatan, Kompensasi & Benefit, Evaluasi Kinerja, Pengembangan SDM, Mutasi/Pemutusan Hubungan Kerja/Pensiun; (11) Manajemen/ Pembagian Tugas Personil Sekolah; (12) Hukum dan Institusi: Pengelolaan dan Penyelenggaraan Lembaga; (13) Manajemen Kurikulum/Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian; (14) Manajemen Kesiswaan: Pendaftaran, Pendataan, Kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler; (15) Manajemen Keuangan: Proses Pengelolaan (Sumber, RAPBS, Pengelolaan), Pertanggung jawaban; (16) Manajemen Humas Orang Tua (Program Kemitraan dengan Keluarga) dan Masyarakat (Peraturan Daerah) dan Sistem Informasi Sekolah (Pemasaran); (17) TIK dalam Manajemen (Pelayanan Administratif) (18-20) Supervisi Monitoring, Evaluasi (penilaian kinerja) dan Akreditasi (21-22) best practice pengelolaan (23-24) manajemen perspektif islam (25) Model-model dalam manajemen (26-27) Manajemen pemasaran PAUD (Strategi Branding) (28) Problematika penelitian administrasi dan manajemen



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

8. Pengemasan mata kuliah dan menentukan bobot SKS matakuliah berasal dari titik temu antara CPL dan bahan kajian: *sudah menggunakan rumus keluasan dan kedalaman namun tidak bisa dicek karena tidak di exel*

- Perlu dijabarkan bahan kajian yang menjadi **Keluasan** terdiri dari apa saja dan berapakah jumlahnya keluasan tersebut
- **Kedalaman** mengacu pada konsepnya Anderson C1 - C6

Capaian pembelajaran mengandung
LOTS: Lower Order Thinking Skill (1-3) dan
HOTS: Higher order thinking skill (4-6)

Sebaiknya Prodi S1 pada capaian pembelajaran keterampilan minimal C3/C4

C3: Menerapkan, melaksanakan, mengaplikasikan, mengimplementasikan, mengurutkan, mengklasifikasi, menggunakan, mengoperasikan, memproses

C4: Menganalisis, memecahkan, menguji, menelaah, mendiagnosis

C5: Menilai, mengoreksi, memadukan, menggabungkan

C6: Mengkreasikan, merancang, membuat



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

Contoh: Penjabaran CP, bahan kajian PIAUD UIN Sunan Kalijaga hasil review 6 November 2020

1. Mengacu BOK dan CP Asosiasi
2. Kedalaman berdasarkan Konsep Anderson minimal C4

PERHITUNGAN KELUASAN BERDASARKAN BAHAN KAJIAN					
No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KELUASAN	MK
(1)	(2)		(3)		(5)
	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN			
1	Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam. [P1]	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini. [KK1]	(1) Hakikat, Karakteristik AUD (2) Pembentukan Karakter AUD (3) Tahapan Pertumbuhan & Perkembangan AUD (4) Konsep Fitrah AUD (5)Potensi Lahiriyah Manusia (An-Nahl: 78), (6) Potensi Indrawi dan Potensi Akal, (7) Konsep Perkembangan dalam Islam (Al-Insyiq:19; Al-Mukminum:12-15), (8) Peran Orang Tua Bagi Perkembangan Anak, (9) Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang, (10-11) Teori - teori Perkembangan AUD, (12) Hakikat, Tujuan dan Fungsi PAUD, (13) Konsep PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (14) Program PAUD (15) Tokoh PAUD, (16) Ruang Lingkup dan satuan pendidikan PAUD, (17) Landasan Filosofis, Landasan Yuridis, Landasan Konseptual, Landasan Operasional PAUD, (18) Urgensi dan Sejarah PAUD, (19) PAUD di Mancanegara, (20) Miskonsepsi dan Problematika PAUD, (21) Kebijakan PAUD, (22) Pendidik dan Peserta Didik PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (23) Hubungan Orang Tua dan Guru, (24) Isu-isu Penelitian Perkembangan, (25) Metode Penelitian Perkembangan (26-27) Multiple Intelligence (28) Neurosains	28	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (<i>Introduction on Early Childhood education</i>)
			(1) Pertumbuhan Fisik (Pre-Natal, Natal, Pasca-Natal, Hukum-Hukum Pertumbuhan, Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan Fisik) (2) Perkembangan Motorik Halus (Definisi, Tujuan, karakteristik dan Manfaat), (3) Perkembangan Fisik Motorik dalam Literatur Islam (QS. al-		



Gambar Contoh: Penjabaran CP PIAUD UIN Sunan Kalijaga sampai pembentukan MK dan SKS hasil review 6 November 2020

1. Mengacu BOK dan CP
Asosiasi
2. Kedalaman
berdasarkan Konsep
Anderson minimal C4

G4 $f_x = (F4/F\$36)*124$

A	B	C	D	E	F	G	H	J
PERHITUNGAN SKS DALAM KURIKULUM PRODI PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA								
KODE WARNA	NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	sks Sementara	sks	
P1	1	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Introduction on Early Childhood education)	28	4	112	3,553735926	4	
P2	2	Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (Child Physic and Motoric Development)	22	6	132	4,188331627	4	
P3	3	Perkembangan Kognitif Anak (Child Cognitive Development)	22	6	132	4,188331627	4	
P4	4	Perkembangan Moral dan Agama Anak (Child Religious and Moral Development)	22	6	132	4,188331627	4	
P5	5	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (Child Language and literacy development)	22	6	132	4,188331627	4	
P6	6	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak (Child Social and Emotional Development)	22	6	132	4,188331627	4	
P7	7	Bermain dan Permainan (Play In Early Childhood Education)	22	6	132	4,188331627	4	
P8	8	Tafsir Pendidikan Anak	28	4	112	3,553735926	4	
P9	9	Hadis Pendidikan Anak	28	4	112	3,553735926	4	
P10	10	Seni Musik	10	6	60	1,903787103	2	
P11	11	Seni Tari	10	6	60	1,903787103	2	
P12	12	Seni Rupa	10	6	60	1,903787103	2	
P13	13	Seni Peran	10	6	60	1,903787103	2	
P14	14	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Special need Child Education)	28	4	112	3,553735926	4	
P15	15	Pendidikan Keluarga (Parenting Education)	22	6	132	4,188331627	4	
P16	16	Fikih Hadlonah	30	4	120	3,807574207	4	
P17	17	Advokasi dan Perlindungan Anak	15	4	60	1,903787103	2	
P18	18	Asesmen (Assessment)	22	6	132	4,188331627	4	

2ElemenKomp 3BahanKajian 4PetaKur1 PetaKur2 PetaKur3 PetaKur4 5PetaKeluasanASLI

Gambar Contoh:
Pembentukan MK dan
SKS UIN Sunan
Kalijaga, hasil review 6
November 2020

1.MK Nasional: 6 SKS

2.MK Penciri PT: 14
SKS

3. MK Prodi: 124 SKS

Total: 144 SKS, 41 MK

	A	B	C	D	E	F	G	H	J
23	P20	20	Pengelolaan Lingkungan Belajar	22	6	132	4,188331627	4	
24	P21	21	Keselamatan, Kesehatan dan Nutrisi (Safety, Health and Nutrition)	22	6	132	4,188331627	4	
25	P22	22	Profesionalisme dan Kepemimpinan (Professionalism and Leadership)	28	4	112	3,553735926	4	
26	P23	23	Administrasi dan Manajemen (Administration and Management)	22	6	132	4,188331627	4	
27	P24	24	Inovasi Pendidikan	22	6	132	4,188331627	4	
28	P25	25	PPL KKN Integratif (Early Childhood Education Field Experience)	40	6	240	7,615148414	8	
29	P26	26	Skripsi (Early Childhood Capstone)	30	6	180	5,71136131	6	
30	P27	27	Research Issues in ECE	22	6	132	4,188331627	4	
31	P28	28	Collage Writing	22	6	132	4,188331627	4	
32	P29	29	Metode Penelitian	22	6	132	4,188331627	4	
33	P30	30	Desain Konten Digital	22	6	132	4,188331627	4	
34	P31	31	Edupreneurship	22	6	132	4,188331627	4	
35	P32	32	Pemasaran Jasa dan Produk Pendidikan	22	6	132	4,188331627	4	
36						3908		124	
37									
38			KETERANGAN LANJUTAN						
39			Mata Kuliah yang mengacu pada BOK dan Capaian Pembelajaran Asosiasi Prodi PIAUD Indonesia						
40									
41									
42			NO	MATA KULIAH WAJIB NASIONAL	SKS		TOTAL SKS		
43			33	Pancasila	2		NASIONAL	6	
44			34	Pendidikan Kewarganegaraan	2		PT	14	
45			35	Bahasa Indonesia	2		PRODI	124	
46				Jumlah	6		Total SK	144	
47									
48									
49			NO	MATA KULIAH PENCIRI PT	SKS		KEDALAMAN		
50			36	Pengantar Studi Islam	4		1	Mengingat	
51			37	Ulum Al Qur'an	2		2	Memahami	
52			38	Ulum Al Hadis	2		3	Menerapkan	
53			39	Islam dan Ilmu Sosial Humaniora	2		4	Menganalisis	
54			40	Peradaban Islam	2		5	Menilai	
55			41	Islam dan Sains	2		6	menciptakan	
56				Jumlah	14				
57									
58									



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga

LANJUTAN....

9. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

Struktur Kurikulum Program Studi memuat penguasaan keilmuan dan keterampilan berdasarkan PMA No 15 tahun 2018 dengan proporsi:

- **Muatan nasional dan institusional sebesar 10%;**
- **Muatan disiplin keilmuan sebesar 70%; dan**
- **Muatan pedagogik sebesar 20%.**



sigit.purnama@uin-suka.ac.id
0817 423 338



piauduin
sunankalijaga



PERKUMPULAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
INDONESIA

TERIMAKASIH